

## **BAB III**

### **ANALISA SISTEM BERJALAN**

#### **3.1. Tinjauan Perusahaan**

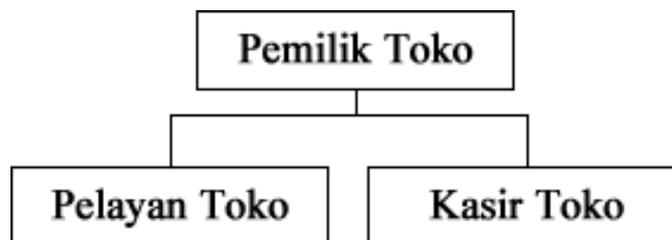
Toko Sheen adalah perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang penjualan arloji dengan berbagai merk dan model jam, selain itu untuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat Toko Sheen juga melayani perbaikan jam. Toko Sheen didirikan oleh Bapak Daniel Julius pada tahun 2008, awal mulanya beliau suka mengkoleksi berbagai macam produk arloji ternama kemudian beliau membuka usaha penjualan arloji yang beralamatkan di Pasar Grosir Senen Jaya Lantai Dasar Blok A8 No. 12 Senen, RW. 3, Senen Jakarta Pusat 10410.

##### **3.1.1. Sejarah Perusahaan**

Toko Sheen berdiri pada tahun 2008 di Jakarta Pusat oleh Bapak Daniel Julius Pada awalnya dibangun Toko Sheen yaitu berawal dari hobinya yang suka mengkoleksi berbagai prodak jam tangan ternama seperti Rolex, Casio dan Omega. Setelah itu beliau mendapat ide untuk menjual berbagai macam jenis produk jam tangan. Pertama kali beliau menjual produk jam tangan dengan cara *hand to hand*, dari teman, saudara hingga membuka toko di Pasar Grosir Senen Jaya Lantai Dasar Blok A8 No. 12 Senen, RW. 3, Senen Jakarta Pusat 10410. Beliau menawarkan serta memperkenalkan jam tangan nya kepada orang-orang yang datang ke toko nya. Adapun alasan beliau membuka toko jam tangan tersebut yaitu sebagai bentuk mengembangkan bakat penjualan serta minat dan hobi positif yang ada dalam diri beliau.

### 3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Dalam analisis struktur organisasi ini akan dijelaskan mengenai rangkaian aktifitas yang terdapat didalam perusahaan tersebut. Struktur organisasi merupakan susunan dari setiap jabatan yang sudah stabil dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang yang tergabung dalam organisasi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi, maka setiap pimpinan atau bawahan mengetahui dengan jelas sampai dimana tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan atau batas wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Pembagian kerja adalah suatu keharusan didalam organisasi agar tidak menjadi tumpang tindih pekerjaan. Pembagian kerja bukan hanya perlu dilihat dari manfaat yang diperoleh dari penerapan spesialisasi, tetapi mewujutkan penempatan yang tepat.



Sumber: Toko Sheen Jakarta

**Gambar III.1**

#### **Struktur Organisasi Toko Sheen Jakarta**

##### **A. Fungsi dari masing-masing bagian**

Dapat dijelaskan mengenai tugas pokok dan fungsih setiap bagian organisasi. Penjabarn dan tugas pokok dan fungsih setiap bagian adalah berikut:

##### 1. Pemilik Toko

Tugas dan tanggung jawab dari pemilik toko adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin kegiatan usaha secara keseluruhan.

- b. Menetapkan langkah-langkah pokok dalam melaksanakan kebijakan.
- c. Melihat laporan stok barang pada toko.
- d. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang dipimpinnya.

## 2. Pelayan Toko

Adapun tugas dan tanggung jawab dari pelayan toko adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan pesanan barang jika stok habis.
- b. Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas operasional sehari-hari.

## 3. Kasir Toko

Adapun tugas dan tanggung jawab dari kasir toko adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab menerima pembayaran dan barang.
- b. Melakukan pembuatan nota putih dan mencatat.
- c. Membuat laporan penjualan barang dan nota merah

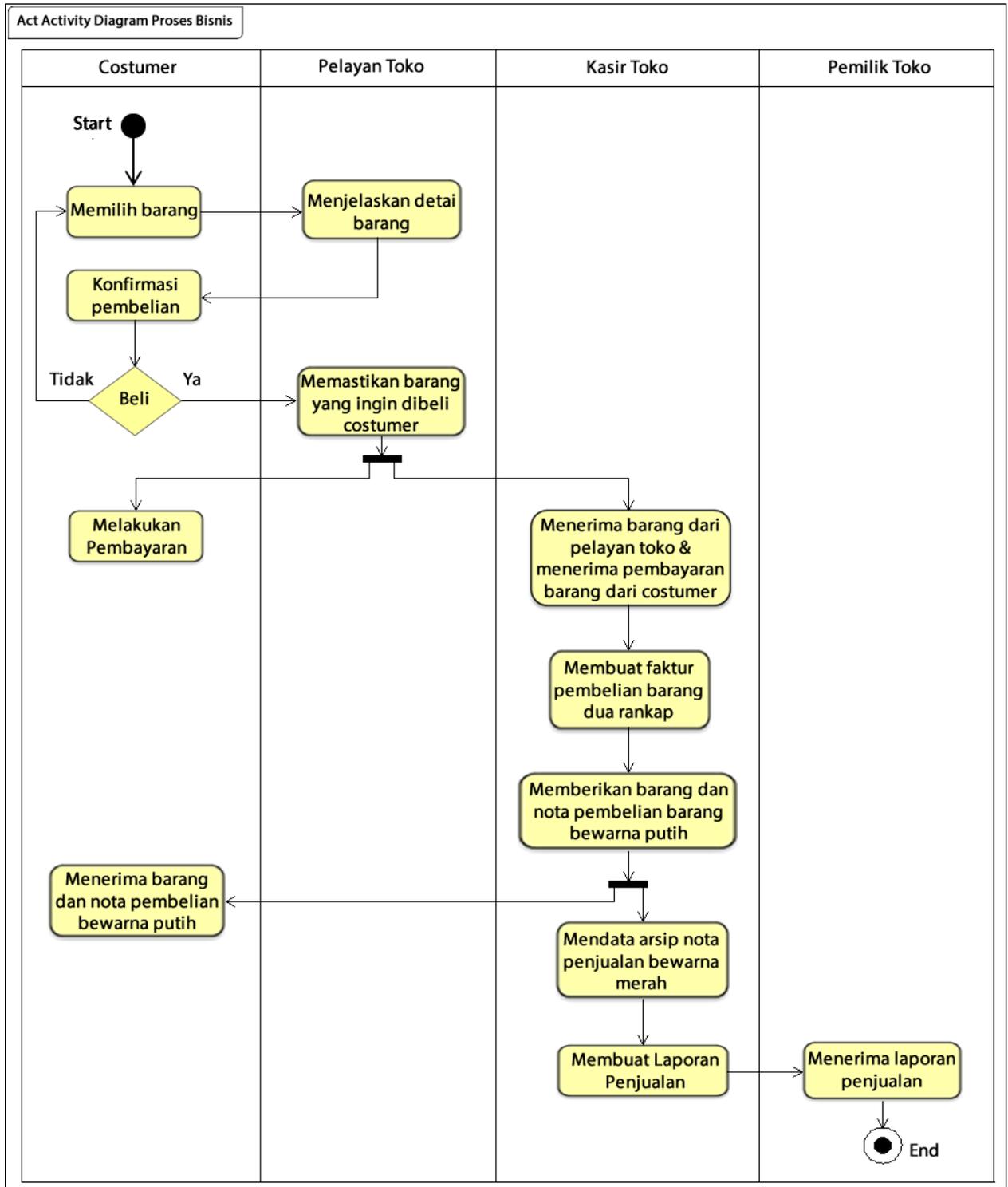
### **3.2. Proses Bisnis**

Adapun prosedur sistem berjalan dari sistem informasi penjualan pada CV.

Sheen Jakarta ini dimulai dari:

*Costumer* datang ke toko dan memilih barang, pelayan toko mencoba menjelaskan *detail* barang kepada *costumer* setelah itu pelayan memastikan konfirmasi pembelian kepada *costumer*, jika *costumer* tidak berminat membeli barang maka proses pembelian tidak dilanjutkan tapi jika *costumer* berminat membeli barang maka pelayan toko memastikan barang yang akan dibeli *costumer*. Setelah memastikan barang, pelayan toko memberikan informasi kepada *costumer* untuk

melakukan pembayaran kepada kasir toko dan pelayan toko juga memberikan barang yang akan dibeli *costumer* kepada kasir toko. Kasir toko menerima barang dari pelayan toko serta menerima pembayaran barang dari *costumer*. Setelah itu kasir toko membuat faktur pembelian barang dua rangkap, lalu kasir memberikan barang yang telah *costumer* bayar beserta nota pembelian berwarna putih kepada *costumer*. *Costumer* menerima barang dan nota pembelian berwarna putih. Kasir toko mendata arsip nota penjualan berwarna merah, dan kasir toko juga membuat laporan penjualan barang. Setelah itu kasir toko memberikan laporan penjualan barang kepada pemilik toko. Pemilik toko menerima laporan penjualan barangnya.



Gambar III.2

## Activity Diagram Proses Penjualan Barang

### 3.3. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi sistem berjalan merupakan bentuk dokumen yang masuk ke sebuah sistem yang berasal dari lingkungan itu sendiri yang akan diolah dalam suatu proses yang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diinginkan.

Adapun spesifikasi dokumen sistem berjalan adalah:

1. Nama Dokumen : Nota Penjualan

Fungsi : Sebagai bukti transaksi penjualan

Sumber : Kasir

Tujuan : Pembeli

Media : Kertas

Frekuensi : Setiap terjadi transaksi pembelian

Format : Lampiran A.1

2. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

Fungsi : Sebagai data penjualan

Sumber : Kasir

Tujuan : Pemilik Toko

Media : Kertas

Frekuensi : Setiap terjadi transaksi penjualan

Format : Lampiran A.2